

EDUKASI PERBANKAN DAN EKONOMI SYARIAH MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Indah Suwarni, MM, Akhirudin, MA, M.AM, Mohammad Imron, Rafika Surya Utami, Widya Nur Latifah

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Agama Islam Universitas Ibnu Chaldun

Indah.swr@gmail.com, akhirudin@gmail.com, mohammadimron281087@gmail.com,
rafikasuryautami29@gmail.com, widyanurlatifah97@gmail.com

Abstrak

Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah mendorong mahasiswa untuk mengenalkan kegiatan muamalah modern dalam edukasi perbankan syariah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan masyarakat sekitar agar mampu menyesuaikan transaksi muamalah yang berkembang pada zaman sekarang serta meningkatkan wawasan mereka untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berawal dengan melakukan kegiatan berupa pelatihan dan juga seminar tentang pengetahuan Ilmu ekonomi Syariah dengan Penerapan modernisasi keilmuan ekonomi syariah. Dalam upaya pengenalan edukasi kepada masyarakat, kegiatan ini dilakukan menggunakan metode observasi serta wawancara dengan DKM Mushollah dan ketua RT setempat dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat. Salah satu bentuk dari implementasi ilmu perkuliahan akan dilakukan dalam kegiatan seminar edukasi, pembuatan majalah dinding dan praktik kerja *Role Play* Bank Mini yang dilaksanakan di Mushola Al-Huda Ibnu Sabil dengan menciptakan ruang muamalah dan juga keilmuan. Proses pelaksanaannya dilakukan dengan membuat ruang diskusi antara dosen ekonomi syariah dengan para wali murid pengajian memperdalam wawasan pengetahuan ekonomi syariah. Berdasarkan kegiatan yang telah terlaksana, dapat disimpulkan kegiatan tersebut menarik masyarakat khususnya para penjual terhadap pemasaran dan juga dapat memberikan pengaruh besar ke masyarakat untuk melakukan transaksi di bank syariah.

Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata, Muamalah, dan Edukasi *Role Play* Bank Mini .

Abstract:

The lack of public knowledge about Islamic banking encourages students to introduce modern muamalah activities in Islamic banking education. This activity aims to develop the knowledge of the surrounding community in order to be able to adjust muamalah transactions that develop today and increase their insights to be applied in everyday life. Starting with conducting activities in the form of training and seminars on knowledge of Islamic economics with the application of modernization of Islamic economic knowledge. In an effort to introduce education to the community, this activity was carried out using observation methods and interviews with DKM Mushollah and local RT leaders with a

Participatory Action Research (PAR) approach, an approach whose process aims at learning in overcoming problems and meeting the practical needs of the community. One form of the implementation of lecture science will be carried out in educational seminars, making wall magazines and working practices of Mini Bank Role Play held at Mushola Al-Huda Ibn Sabil by creating muamalah and scientific spaces. The implementation process is carried out by creating a discussion room between Islamic economics lecturers and parents of study students to deepen their knowledge of Islamic economics. Based on the activities that have been carried out, it can be concluded that these activities attract the public, especially sellers, to marketing and can also have a major influence on the community to conduct transactions at Islamic banks.

Keywords: Community Service Program, Muamalah, and Knowledge Lectures.

PENDAHULUAN

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi layanan pembiayaan kredit dan jasa dalam laur lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist, maka bank syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat Islam.

Ekonomi syariah merupakan kegiatan suatu umat atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Mereka melakukan transaksi atau kegiatan muamalah yang berlandaskan hukum atau syariat agama Islam. Ketentuan tersebut diatur dalam Al-Qur'an dan Hadist yang dimana merupakan pedoman hidup umat Islam. Muamalah juga merupakan aturan Islam yang mengatur hubungan manusia dalam interaksi sosial sesuai dengan syariat Islam yang dibuat bertujuan untuk menyempurnakan kehidupan dan akhlak seorang muslim.

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang mendukung perkembangan lingkungan dari aspek ilmu pengetahuan guna memperbaiki sumber daya manusia yang ada dimasyarakat. Ilmu yang diberikan mahasiswa kepada masyarakat diharapkan dapat menambahkan pengetahuan masyarakat mengenai program yang telah dijalankan agar dapat dilihat sukses atau tidaknya kegiatan yang sudah terlaksana oleh mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang dipelajari selama menekuni pelajaran diperkuliahan. Selain kegiatan pengamalan ilmu, mahasiswa dituntut untuk dapat berinteraksi sosial baik kepada segenap atensi masyarakat yang mendukung kegiatan dan aktifitas untuk mendapatkan kelancaran kegiatan program kerja yang telah dipersiapkan mahasiswa.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat meliputi berbagai bentuk interaksi sosial, yang secara garis besarnya dapat diklasifikasikan ke dalam tiga pola atau bentuk interaksi sosial, yaitu: (1) interaksi antar individu dengan individu; (2) interaksi antara individu dan kelompok; dan (3) interaksi antar kelompok (Gunawan, 2000:32).

Dengan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu mencapai sasaran, ada tiga yang dijadikan sebagai sasaran utama. Pertama, memberi ruang kesempatan pembelajaran bagi para mahasiswa (peserta pengabdian masyarakat) untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya

selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya. Kedua, dengan sebab diadakannya pengabdian masyarakat ini memberi nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, pengabdian masyarakat menjadi media untuk membangun kemitraan antar lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai promosi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Dalam program pengabdian masyarakat ini mengenalkan kepada masyarakat tentang kegiatan muamalah modern. Dikarenakan kehidupan sehari-hari masyarakat yang tidak terlepas dari kegiatan muamalah atau transaksi jual beli sehingga hal ini menjadi landasan bagi mahasiswa untuk memperkenalkan kegiatan muamalah modern. Dengan mahasiswa mengenalkan muamalah modern ini mampu memberi wawasan luas masyarakat untuk menerapkan kegiatan positif dalam interaksi sosial. Penelitian ini terfokus pada pengaruh pelaksanaan pengabdian masyarakat terhadap peningkatan kualitas pendidikan islami dan membangun muamalah modern yang dilakukan oleh mahasiswa peserta pengabdian masyarakat Program Studi Perbankan Syariah Universitas Ibnu Chaldun Jakarta.

Adapun kegiatan yang dijalani antara lain seminar pengembangan bisnis di era disrupsi dimana isi materi ini mengenai cara mengembangkan bisnis di era digital atau media sosial, berikunya kegiatan pembuatan mading (majalah dinding) dimana pembuatan mading ini berisi tentang akad dan syarat sah transaksi jual beli dalam Islam, yang terakhir kegiatan sosialisasi perbankan syariah pada usia dini yang mana kegiatan ini meliputi syarat ketentuan menjadi nasabah, pengenalan jenis tabungan, akad, pengertian ATM, dan aplikasi bank digital.

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan para peserta seminar agar usaha atau bisnisnya dapat bersaing di era digital melalui media sosial. Dengan adanya majalah dinding diharapkan para santri mulai memahami syarat sah jual beli sesuai syariat Islam. Kegiatan sosialisasi perbankan syariah ini diharapkan dapat mengenalkan produk- produk bank syariah kepada santri.

Penerapan keilmuan terkait program ini telah diterapkan dalam pengabdian masyarakat di Mushollah Alhuda Ibnu Sabil Pondok Kopi Jakarta Timur. Dengan ini diharapkan ilmu pengetahuan dan juga beberapa khalayak keilmuan ekonomi syariah dapat kita syiarkan melalui program kerja dalam pengabdian masyarakat di tempat tersebut. Proses pengabdian masyarakat adalah proses dimana terjalannya komunikasi yang luas baik secara individu, kelompok, dan juga masyarakat. Pentingnya komunikasi ini diharapkan ilmu pengetahuan yang telah dibagikan kepada masyarakat baik di dalam Mushollah maupun di masyarakat sekitar dapat diterima dan mempererat sinergi antar mahasiswa dalam menjalankan komunikasi yang baik serta kerjasama yang sesuai dengan pokok sesi dalam pelaksanaan dan pembelajaran di Mushollah Alhuda Ibnu Sabil.

METODE

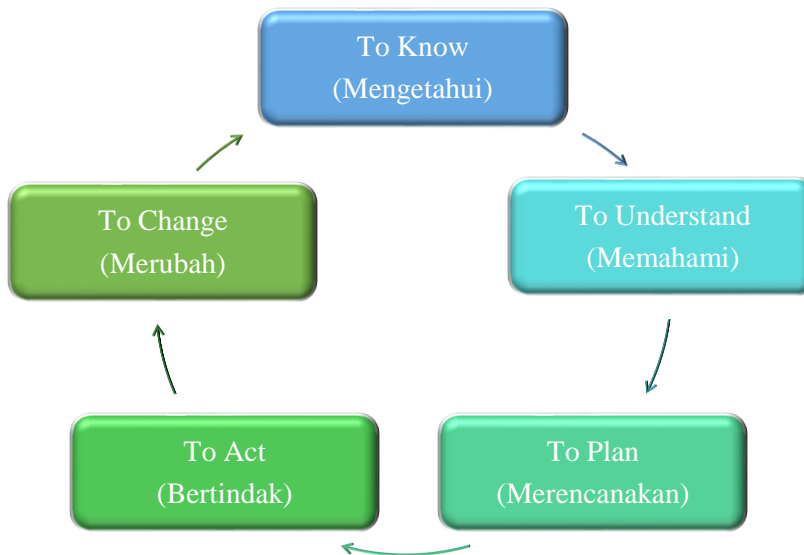
Adapun metode yang digunakan adalah metode observasi, dengan mengumpulkan data yang berisi tentang keadaan atau potensi tempat mahasiswa KKN bertugas (Nasution, 2020). Data yang dikumpulkan dilakukan dengan berbagai cara, yakni observasi, melalui wawancara dengan DKM Mushollah, Ketua RT serta jajarannya dan masyarakat setempat, dan melalui dokumen-dokumen yang ada di Mushollah. Data

yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya diolah dengan menggunakan metode analisa dengan keperluan (Syahputra & Budiman, 2021).

Pihak Universitas Ibnu Chaldun Jakarta ini menerjunkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan sejak tanggal 01 November – 25 November 2023. Sesuai dengan lokasi yang telah ditentukan dan dianggap layak untuk dijadikan sebagai lokasi pengabdian masyarakat. Adapun lokasi pengabdian masyarakat di Mushollah Alhuda Ibnu Sabil yang beralamat di Kp. Rawadas RT 002 RW 003 No. 98c Kelurahan Pondok Kopi, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur 13460.

Dalam upaya Pendekatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), melakukan pendekatan dengan *Participatory Action Research* (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan. (Agus Afandi, dkk, 2022)

Untuk memudahkan pelaksanaan proses kegiatan pengabdian masyarakat dalam pengembangan masyarakat maka siklus yang tergambar sebagai berikut:



To Know (Mengetahui)

Mengetahui (me- + ketahu + -i atau me- + ke- + tahu + -i;pasif: diketahui, kuketahui, kauketahui, atau transitif: ketahui) Menurut Kamus KBBI. Mengetahui yang di maksud dalam hal ini adalah, mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya). Mengetahui adalah proses mencerna sebatas informasi, mengetahui juga bisa di artikan hanya sebatas menyaksikan dalam proses ini bisa terjadi hanya untuk pembiasaan pengetahuan pada sudut pandang tertentu dalam sebuah informasi. Mengetahui secara umum apakah keterbukaan pikiran secara ilmiah di Mushollah Alhuda Ibnu Sabil sudah mengalami fase keterbukaan terhadap jenjang ilmu ekonomi syariah yang harusnya menjadi tuntunan untuk umat beragama islam dalam bermuamalah.

To Change (Merubah)

Merubah kata merubah atau mengubah memiliki arti yang sama, yakni menjadikan sesuatu lain dari semula. Kata ini berasal dari kata dasar “ubah” yang berarti tukar atau ganti. Perubahan atau mengubah juga bisa disama artikan dengan sedikit banyaknya mengganti sesuatu dengan cara perlahan salah satu contoh yang sering sekali digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah mengubah pola pikir. Mengubah pola pikir yang masih belum terbuka tentang pentingnya paham keilmuan syariah yang akan terus di sebar luasakan melalui kontribusi masyarakat islam.

To Understand (Memahami)

Memahami adalah perkiraan yang jauh lebih luas dari sekedar pengetahuan, memahami bentuk usaha mengetahui sesuatu secara mendalam dari biasanya. Hal ini juga sering digunakan pengenalan sesuatu lebih luas dan khusus agar informasi atau sebuah pengetahuan lebih melekat pada ingatan. Dengan berdaptasi dan memberika pemahaman terkait pentingnya ilmu pengetahuan di mushola Ibnu Sabil di diharapkan akan memberikan dorongan kuat untuk para santri di dalamnya terus berkontribusi dalam peningkatan mutu belajar terkait kegiatan muamalah dengan unsur syariah.

To Act (Bertindak)

Bertindak adalah suatu implementasi dari pengetahuan dan juga pemahaman yang bisa terwujud dengan segala upaya dan dengan sadar di lakukan adalah arti dari tindakan itu sendiri action juga sering di rasakan setiap hari melalui perubahan pola pikir dan juga pemahaman yang baik tentang suatu permasalahan atau informasi serta pembelajaran. Kata bertindak lebih sering digunakan untuk pemaknaan suatu pekerjaan. Upaya dan tindakan sudah dilakukan agar Mushollah Alhuda Ibnu Sabil bisa menerapkan pokok-pokok mendasar terkait ilmu syariah dalam sehari-hari.

To Plan (Merencanakan)

Banyak pendapat tentang perencanaan pembangunan, antara lain pendapat yang dikemukakan oleh Sondang P Siagian. Menurutnya perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran penentuan secara matang dari hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka yang telah ditentukan. Akhir dari sebuah Pengetahuan, Pemahaman, Perubahan, dan tindakan adalah sebuah perencanaan dalam beberapa aspek sebelumnya, hal ini bentuk dari pengabdian dalam masyarakat dan juga metodologi yang akan di lakukan dalam sebuah proses pengenalan dalam masyarakat tentang sesuatu pemahaman baru yang belum di ketahui. Setelah rangkain yang dilakukan dalam upaya membumikan konsep ekonomi syariah di dalam maupun di luar kegiatan Mushollah Alhuda Ibnu Sabil dengan mudahnya dan diberikan upaya mendorong maka dari itu mahasiswa pengabdian masyarakat akan membahas tentang perencanaan yang baik dalam implementasi yang cukup sinkron untuk masyarakat di berbagai kelas, baik menengah, dan menengah keatas, dan juga untuk jama'ah Mushollah Alhuda Ibnu Sabil.

Dari gambaran siklus ini yang menjadi objek sasaran adalah santri Mushollah Alhuda Ibnu Sabil dan masyarakat sekitar. Pendekatan ini yang dilakukan mahasiswa pengabdian masyarakat, dengan demikian masyarakat merupakan hal utama perubahan sosial keagamaan, sehingga mahasiswa pengabdian masyarakat merupakan pihak lain yang memfasilitasi dari proses perubahan terkait peningkatan kualitas pendidikan serta mampu mengenalkan muamalah modern di lokasi pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jika mengacu pada arti katanya interaksi bisa diartikan sebagai tindakan yang dilakukan secara timbal balik antara dua orang atau lebih melalui kontak langsung maupun kontak tidak langsung. Oleh karena itu jika diartikan secara menyeluruh dapat dikatakan kalau interaksi sosial adalah sebuah hubungan timbal balik saling mempengaruhi antar individu dengan individu atau individu dengan kelompok maupun antar kelompok, hubungan yang terjalin bisa berupa kerjasama diskusi atau bahkan konflik baik secara formal dan informal maupun langsung dan tidak langsung. Selain itu interaksi sosial juga bisa diartikan sebagai proses komunikasi yang terjadi di antara dua individu atau lebih yang saling memengaruhi dalam sikap perilaku dan pemikiran antara satu dengan yang lain melalui interaksi sosial individu bisa mengubah dan membentuk perilaku masyarakat. Teori interaksi sosial sederhana bisa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari misalnya saling menyapa dan tersenyum ketika bertemu dengan teman, berjabat tangan atau memberi salam saat bertemu dengan orang lain sehingga saling membantu dan tolong-menolong antar sesama. Teori Interaksi Sosial akan menjadi landasan utama untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Mushollah Alhuda Ibnu Sabil dengan merujuk terkait ilmu dasar sosial dan ekonomi. Sehingga perpaduan keilmuan ini akan membantu pengetahuan baru yang menjadikan sinergi antara masyarakat dengan peserta pengabdian masyarakat dalam perihal komunikasi dan juga kegiatan-kegiatan sosial serta pembelajaran ilmu pengetahuan ekonomi syariah.

Interaksi Individu ke Individu

Pola interaksi antar individu dan individu adalah suatu bentuk interaksi sosial yang terjadi antara dua orang atau lebih. Palsnya komunikasi atau interaksi sosial adalah kebutuhan setiap individu Hal ini dikarenakan setiap individu membutuhkan orang lain dalam hidupnya dan tidak dapat hidup sendiri. Tujuannya interaksi antar individu ini adalah untuk membantu mencapai kesepakatan bersama Namun apabila tidak terjadi suatu kesepakatan biasanya hal ini akan menimbulkan suatu konflik.

Interaksi sosial antar individu yang pertama ini saling tegur sapa antara anggota kelompok pengabdian masyarakat dengan anggota majelis Alhuda Ibnu Sabil. Meskipun terlihat singkat saja, tetapi namun tegur sapa adalah salah satu contoh interaksi sosial antar individu.

Interaksi Individu dan Kelompok

Interaksi antar individu dapat bersifat positif dan juga negatif begitu juga interaksi antara individu dan kelompok contohnya interaksi-interaksi ini biasanya dilakukan oleh satu guru dengan siswa yang ada di dalam kelasnya saat mengajar interaksi ini adalah Interaksi yang terjadi antara individu dengan kelompok sedangkan target atau market dari kelompoknya ini adalah orang-orang yang bahkan sepaham atau tidak sepaham dengan pola pembelajaran guru tersebut yang dimaksud dalam hal ini itu mengapa komunikasi bisa saja menimbulkan suatu kesepakatan atau konflik.

Interaksi sosial antar Individu dan kelompok adalah Seminar Pengembangan Bisnis di Era Disrupsi yang di sampaikan oleh dosen Universitas Ibnu Cahdun yaitu bapak M. Rusdy Parman, S.E., MM. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (Kelompok 4) dari seminar ini ada juga sesi tanya jawab, yang mana pada sesi ini santri dan wali santri menanyakan beberapa hal mengenai seputar materi yang di sampaikan.

Interaksi antar kelompok

Komunikasi antar kelompok cenderung menimbulkan sesuatu yang negatif secara berlebihan dan positif secara berlebihan karena komunikasi antar kelompok biasanya mendapat pengaruh sugesti dan juga pandangan lain tentang kelompok yang lainnya itu sebabnya komunikasi dan interaksi antar kelompok dan

kelompok harus memilih argumentatif dan juga penanganan secara adaptif dan juga emosional yang tidak meledak-ledak. Komunikasi antar kelompok dan kelompok sangat penting karena terciptanya suatu kesepakatan dan juga kebijakan adalah berawal dari komunikasi yang sehat antara masing-masing kelompok agar menciptakan suatu kebijakan tentunya komunikasi yang ataupun bersama-sama adalah solusi dari tiap-tiap masalah konflik dan juga sinergi kerja antar kelompok.

Interaksi antar kelompok yang dilakukan adalah saat pembuatan mading dimana tema mading yang di buat mengenal rukun dan syarat sah terjadinya transaksi dalam Islam, pembuatan madding ini di lakukan dengan santri dan anggota pengabdian masyarakat kelompok 4.

Merujuk pada hasil observasi dan dari hasil kegiatan pengabdian yang sudah terlaksana, masyarakat di sekitar Mushollah Al Huda Ibnu Sabil rata-rata menempuh pendidikan hingga jenjang Sekolah Dasar dengan presentase 50%, dan sisanya tidak menerima pendidikan formal. Melihat hasil dari presentase tersebut, maka pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan salah satunya melalui kegiatan-kegiatan dalam bidang pengetahuan melalui upaya meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan pengetahuan mengenai ilmu ekonomi syariah. Kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya :

1. Seminar Pengembangan Bisnis di Era disrupsi.

Seminar pada umumnya merupakan sebuah bentuk pengajaran akademis, baik di sebuah universitas maupun diberikan oleh suatu organisasi komersial atau profesional. Kata seminar berasal dari kata Latin seminarum, yang berarti "tanah tempat menanam benih". Sebuah seminar biasanya memiliki fokus pada suatu topik yang khusus, di mana mereka yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif. Seminar seringkali dilaksanakan melalui sebuah dialog dengan seorang moderator seminar, atau melalui sebuah presentasi hasil penelitian dalam bentuk yang lebih formal. Biasanya, para peserta bukanlah seorang pemula dalam topik yang didiskusikan (di universitas, kelas-kelas seminar biasanya disediakan untuk mahasiswa yang telah mencapai tingkatan atas). Sistem seminar memiliki gagasan untuk lebih mendekatkan mahasiswa kepada topik yang dibicarakan. Di beberapa seminar dilakukan juga pertanyaan dan debat. Seminar memiliki sifat lebih informal dibandingkan sistem kuliah di kelas dalam sebuah pengajaran akademis. Perlu dicatat bahwa di beberapa universitas Eropa, sebuah seminar dapat berarti kelas kuliah yang besar, khususnya ketika dibawakan oleh ahli yang termasyhur (tanpa memperhatikan jumlah hadirin atau jangkauan mahasiswa yang berpartisipasi dalam diskusi) (Wikipedia, 2016).

Era disrupsi adalah masa di mana perubahan-perubahan yang terjadi disebabkan karena adanya inovasi yang begitu hebat sehingga mengubah sistem dan tatanan kehidupan masyarakat secara luas. Era disrupsi tercipta karena adanya perubahan akibat perkembangan teknologi digital. Hal tersebut memicu berbagai inovasi besar-besaran di ranah bisnis dan juga industri secara universal. Revolusi Industri 4.0 dengan segala kecanggihan teknologi yang dibawanya harus diakui telah mengubah kondisi persaingan di masa sekarang.

Untuk menghadapi era disrupsi, ada beberapa strategi yang dapat dilakukan, antara lain melakukan kegiatan:

1. Trend watching: Memantau perubahan trend yang ada di dalam lingkungan bisnis.
2. Research: Melakukan riset untuk menghadapi disrupsi.
3. Risk management: Selalu melakukan pengelolaan terhadap risiko.
4. Innovation: Melakukan inovasi secara terus-menerus.
5. Switching: Beralih ke bisnis yang lebih relevan dengan kondisi pasar.
6. Partnership: Membangun kemitraan dengan perusahaan lain.
7. Change management: Mengelola perubahan dengan baik.

Seminar ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 19 November 2023 di gedung Mushollah Alhuda Ibnu Sabil dengan narasumber Bapak Rusdy Parman S.E., M.M Beliau merupakan dosen Fakultas Perbankan Syariah di Universitas Ibnu Chaldun, dan merupakan aktifis sekaligus dosen pembimbing lapangan kelompok 4. Seminar ini dihadiri oleh 40 orang santri Mushollah Alhuda Ibnu Sabil, pengurus, beserta wali santri dan masyarakat sekitar Mushollah. Tema yang diangkat dalam seminar ini yaitu Seminar Pengembangan Bisnis di Era Distrupsion . Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyampaikan bagaimana cara *survive* dalam melakukan pengembangan bisnis di era digital, seminar ini dilaksanakan dengan menerapkan cara pengaplikasian penjualan diaplikasi platfrom digital yaitu Shopee, Tokopedia, dan BliBli. Dengan dilaksanakan seminar ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjual produk secara online melalui aplikasi yang dapat dilakukan dengan mudah. Berikut ini adalah beberapa cara yang dapat dilakukan:

1. Mendaftar di aplikasi jualan online: Ada banyak aplikasi jualan online yang dapat digunakan untuk menjual produk, seperti Shopee dan Tokopedia. Penjual dapat mendaftar secara gratis dan mulai menjual produk
2. Menjual produk dengan harga promo: Menjual produk dengan harga promo dapat menarik perhatian calon pembeli dan meningkatkan penjualan.
3. Menjaga ketersediaan produk: Pastikan produk selalu tersedia dan siap dikirim ke pembeli. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan.
4. Menggunakan media digital: Penjual dapat memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk dan menjangkau lebih banyak calon pembeli.
5. Memberikan layanan pelanggan yang baik: Memberikan layanan pelanggan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan membuat mereka kembali membeli produk.
6. Memasarkan produk di lebih dari satu marketplace: Memasarkan produk di lebih dari satu marketplace dapat meningkatkan peluang untuk menjangkau lebih banyak calon pembeli.
7. Mengikuti tren pasar: penjual dapat memanfaatkan tren pasar untuk meningkatkan penjualan. Misalnya, jika sedang tren produk kecantikan, penjual dapat menawarkan produk kecantikan yang sedang populer

Pada saat kegiatan seminar, dilakukan praktik pendaftaran jual beli di aplikasi platform dan website shopee yaitu dengan cara :

1. Buka aplikasi Shopee.
2. Lakukan pendaftaran/login.
3. Klik mulai jual di menu saya.
4. Tambah produk.
5. Isi detail produk lalu klik lambang centang untuk upload produk.
6. Toko sudah aktif dan produk siap dijual.

Cara Jualan Melalui Website Shopee.

1. Buka website Shopee.
2. Lakukan pendaftaran/login.
3. Klik Jual pada bagian kiri atas.
4. Klik Tambah Produk Baru untuk mengunggah produk ke tokomu.
5. Isi Nama dan Kategori Produk, lalu klik Lanjut.
6. Masukkan detail dan foto produk, lalu pilih Simpan & Tampilkan.
7. Toko sudah aktif dan produkmu siap dijual.

Cara menambah informasi produk di aplikasi shopee :

1. Foto & Video Produk

Menambahkan foto produk menjadi hal yang wajib dilakukan agar informasi produk menjadi lebih lengkap. Dapat meng-*upload* sembilan foto, termasuk foto utama. Foto produk dengan resolusi yang tinggi cenderung menarik perhatian pembeli.

Untuk cara meng-*upload* foto dan video produk di Shopee, pilih informasi produk, lalu pilih foto utama dan tambahkan foto yang diinginkan melalui komputer/laptop.

Tambahkan juga video produk yang ingin di jual. Jika sudah, pilih simpan & tampilkan.

2. Menulis Nama Produk

Penulisan nama produk yang akurat dan mudah dibaca dapat membantu pembeli untuk mengetahui produk lebih jelas, menemukannya dengan mudah, dan meningkatkan visibilitas produk.

Sobat Shopee bisa menuliskan nama produk dengan format merek + tipe dan spesifikasi + model, dan menghindari penggunaan huruf kapital di setiap huruf.

Contoh: Samsung 49-inch Full HD Smart TV j5250 Series 5.

3. Menulis Deskripsi Produk

Penulisan deskripsi produk yang jelas dapat memberikan informasi lengkap dan membantu kamu menjelaskan informasi lebih rinci. Jadi, pembeli tidak akan bingung saat membeli produk kamu.

Biasanya, deskripsi produk yang lengkap menuliskan spesifikasi, fitur, dan keuntungan produk.

4. Pilih Kategori Produk

Jika ingin jualan online di Shopee, jangan lupa untuk mengategorikan produk yang kamu jual dengan kategori produk, pembeli akan lebih mudah saat mencari produk.

5. Jika Produk Berbahaya

Jika kamu meng-*upload* produk berbahaya, tetapi tidak memberikan keterangan produk berbahaya, hal ini bisa menyebabkan penambahan ongkos kirim atau kegagalan dalam pengiriman. (Felly Eliza PPTeri, 22 APRIL 2022)

2. Kegiatan Pembuatan Mading (Majalah Dinding) Rukun Jual Beli dalam Islam.

Majalah dinding atau yang disingkat mading adalah salah satu media komunikasi yang ditempel di dinding, khususnya di dinding lembaga pendidikan. Majalah dinding adalah salah satu jenis media komunikasi dalam tulisan sederhana berisi informasi dengan menggunakan sebuah papan informasi. Istilah majalah dinding yang kemudian sering disingkat dengan mading disebabkan oleh

dominan prinsip dasar majalah di dalamnya. Sesuai dengan namanya, mading terpampang pada dinding atau sejenisnya. Prinsip majalah tercermin lewat penyajiannya, baik yang berwujud tulisan, gambar, maupun kombinasi dari keduanya. Dengan prinsip dasar bentuk kolom-kolom, bermacam-macam hasil karya, seperti: lukisan; vinyet; teka-teki silang; karikatur; cerita bergambar; dan sejenisnya disusun secara variatif. Semua materi itu disusun secara harmonis sehingga keseluruhan perwajahan mading tampak menarik. Bentuk fisik mading biasanya berwujud lembaran tripleks, karton, atau bahan lain dengan ukuran yang beraneka ragam.

Agar kegiatan pembelajaran dan sosialisai kegiatan pengabdian masyarakat menyenangkan mahasiswa mengadakan pembuatan mading yang dihadiri santri dan santriwati remaja mushollah untuk mengenalkan akad dan syarat sah terjadinya transaksi dalam Islam. Keabsahan Jual Beli Kantin Kejujuran dalam segi rukun dan syarat apakah sudah memenuhi Syariat Islam atau belum. Disini akan kita kupas satu per satu, antara lain:

1. Kantin Kejujuran

Merupakan kantin yang menjual prodak sederhana tanpa ada penjaga yang akan menagih atau mengingatkan pembeli mengenai uang pembayaran.

2. Penjual

Salah satu rukun yang terdapat dalam jual beli adalah orang-orang yang berakad (subjek). Terdapat dua pihak, yaitu bai' (penjual) dan mustari (pembeli). Syarat yang berhubungan dengan keduanya, antara lain yang pertama adalah mumayyiz, baligh dan berakal. Maka tidak sah akadnya orang gila, orang yang mabuk, begitu juga akadnya anak kecil, kecuali terdapat izin dari walinya sebagaimana pendapat jumhur ulama. Hanafiyah hanya mensyaratkan berakal dan mumayyiz, tidak mensyaratkan baligh. Kedua adalah tidak terlarang membelanjakan harta, baik terlarang itu hak dirinya atau yang lainnya.

Jika terlarang ketika melakukan akad, maka akadnya tidak sah menurut Syafi'iah. Sedangkan menurut jumhur ulama, akadnya tetap sah jika terdapat izin dari yang melarangnya, jika tidak ada izin, maka tidak sah akadnya. Dan yang ketiga adalah tidak dalam keadaan terpaksa ketika melakukan akad. Karena adanya kerelaan dari kedua belah pihak merupakan salah satu rukun jual beli. Jika terdapat paksaan, maka akadnya dipandang tidak sah atau batal menurut jumhur ulama. Sedangkan menurut hanafiyah, sah akadnya ketika dalam keadaan terpaksa jika diizinkan, tetapi bila tidak diizinkan, maka tidak sah akadnya.

Dalam praktiknya, jual beli yang dilakukan di kantin kejujuran ini sudah memenuhi syarat karena semua pemiliknya adalah orang yang berakal dan mumayyiz. Penjual menyerahkan barang dagangannya kepada pembeli yang dirasa pembeli sudah dewasa dan memiliki tanggungjawab yang tinggi.

3. Pembeli

Pembeli berperan sebagai konsumen dalam praktiknya, jual beli yang dilakukan di kantin kejujuran ini sudah memenuhi syarat. Pembeli yang membeli di kantin kejujuran adalah seseorang yang sudah balig dan berakal. Bahkan dalam melakukan transaksi jual beli ini kedua pihak, antara penjual dan pembeli tidak terdapat unsur paksaan.

4. Ijab dan Qabul

Shighat atau ijab dan qabul adalah setiap ungkapan yang menunjukkan kesepakatan pihak-pihak akad. Karena keinginan pihak akad itu abstrak, maka dalam fiqih Islam keinginan ini harus diungkapkan dengan jelas. Ijab dan qabul dapat diwujudkan dengan ucapan lisan, tulisan, isyarat bagi yang tidak mampu berbicara atau menulis, sarana komunikasi modern, dan bahkan dengan perbuatan (bukan ucapan, tulisan, maupun isyarat) yang menunjukkan kerelaan kedua belah pihak untuk melakukan sesuatu kontrak yang umumnya dikenal dengan almu'athah.

Ijab menurut para ulama ahli fikih adalah suatu kata yang pertama kali keluar dari salah satu kedua belah pihak (orang yang berkad) yang menunjukkan keridhaan, baik dari pihak penjual atau pembeli. Dalam praktiknya, penjual di kantin kejujuran tidak ikut hadir dalam transaksi jual beli. Penjual menyerahkan segala kepercayaan kepada pembeli. Penjual merasa bahwa pembeli mampu berbuat jujur. Qabul menurut para ahli fiqih adalah suatu ungkapan kedua yang keluar dari salah satu pihak yang menunjukkan keridhaannya dan menyetujuinya, baik ungkapan itu keluar dari penjual atau pembeli. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2023 di Gedung Mushollah Alhuda Ibnu Sabil. Pembuatan mading diharapkan untuk menjelaskan secara singkat konsep dasar terjadinya akad dan syarat sah pembelian agar menjadi pengingat dan cinderamata kenangan yang dibuat bersama mahasiswa pengabdian masyarakat, sebagai bukti pembelajaran yang sudah terlaksana.

3. Sosialisasi Perbankan Syariah Pada Usia Dini.

Demi merealisasikan peran mahasiswa kampus perbankan, kegiatan mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar, dengan konsep belajar mengaji sambil bermain berbasis di TPA dan kelas remaja di Mushollah Alhuda Ibnu Sabil. Pada kegiatan ini mahasiswa membantu memberikan materi perbankan pada peserta didik melalui permainan yang dilakukan di dalam kelas, dengan pengkondisian kelas dengan action Role Play Bank Mini. Model pembelajaran bermain peran (Role Play), tujuan ini dilakukan untuk mendramatisasikan kegiatan yang dilakukan pada saat menabung di bank, syarat ketentuan menjadi nasabah, pengenalan jenis tabungan, akad, apa itu ATM dan aplikasi bank digital. Di kelas mengajar ini pengimplementasian menjadi nasabah dan karyawan bank materinya langsung diimplementasikan oleh mahasiswa Universitas Ibnu Chaldun yang merupakan praktisi langsung perbankan yang meteri dan perkenalannya disesuaikan dengan bank yang dibawakannya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal Minggu 12 November 2023, di Gedung Mushollah Alhuda Ibnu Sabil.

Dari materi yang disampaikan, diperkenalkannya kepada calon nasabah atau santri mengenai cara dan syarat dalam buka rekening BSI di bank, yaitu sebagai berikut :

Syarat Buka Rekening BSI Offline

Agar Anda bisa membuka rekening di BSI, selain mengerti cara untuk melakukan proses pembukaannya maka memahami syaratnya juga penting. Mempersiapkan syarat yang ada dibutuhkan jadi bagian awal dalam proses pembuatan rekening di BSI. Ini dia beberapa uraian terkait dengan syarat yang pastinya dibutuhkan saat buka rekening BSI. Langkah-Langkah Buka rekening BSI.

1. Identitas yang Valid

Syarat pertama di mana Anda harus mempersiapkannya dengan baik agar bisa membuka rekening bank yakni identitas yang valid. Semua rekening bank tentu membutuhkan identitas yang valid dan benar agar bisa membuatnya. Anda dapat menggunakan KTP asli dalam proses pendaftaran tersebut.

2. NPWP untuk Wajib Pajak

Syarat kedua yang juga sebaiknya Anda persiapkan dalam pembuatan rekening baru di BSI yakni NPWP bagi wajib pajak. Anda yang punya pekerjaan maupun usaha pasti memiliki NPWP di mana sekarang wajib menjadi syarat untuk membuka rekening bank baru.

3. Setoran Awal

Selain dokumen, syarat buka rekening BSI secara offline juga membutuhkan dana sebagai setoran awal. Saldo awal buka rekening BSI yakni sebesar Rp. 100.000 saja. Siapkan dana tersebut sehingga bisa membuka rekening BSI lebih mudah dan cepat.

4. Datang Langsung ke Kantor

Syarat lain yang juga perlu Anda pertimbangkan dengan baik ketika akan mendaftar rekening baru di Bank Syariah Indonesia yakni harus datang langsung ke kantor. Anda perlu datang terlebih dahulu agar bisa bayar secara offline.

Penuhi keempat syarat yang ada tersebut agar Anda bisa melakukan proses pendaftaran rekening BSI secara offline langsung di kantor cabang. Beberapa orang memang biasanya hanya mendaftar secara offline meskipun ada cara daftar lewat jalan online yang praktis dan mudah.

Keuntungan Buka Rekening Bank Syariah Indonesia.

Keinginan untuk membuka rekening bank BSI sekarang ini cukup tinggi karena merupakan bank syariah yang menerapkan sistem perbankan syariah. Ada beberapa keuntungan yang bisa Anda peroleh dari pembuatan rekening bank syariah tersebut di Indonesia, seperti penjelasan di bawah ini.

1. Sistem Perbankan Syariah

Keuntungan pertama yang bisa ditemukan pada saat membuka rekening BSI yakni sistem syariah. Nasabah dapat memperoleh keuntungan pembukaan rekening syariah mulai dari tidak terdapat riba di dalam rekening tersebut. Sistem bank syariah menggunakan sistem bagi hasil untuk setiap nasabahnya yang mana bagi hasil tersebut di dapat dari keuntungan bank.

2. Dijamin LPS untuk Keamanannya

Meskipun punya sistem syariah, BSI tetap mendapatkan jaminan dari lembaga penjamin simpanan sehingga lebih aman. Uang yang tersimpan di BSI terjaga dengan baik sehingga nasabah tidak perlu khawatir dengan simpanan di BSI.

3. Produk yang Tidak Dimiliki Bank Konvensional

Keuntungan lain ketika Anda membuka rekening BSI offline yakni dapat menikmati produk yang tidak ada di bank konvensional. Beberapa program yang tidak tersedia tersebut seperti sedekah jariyah, tabungan haji, umroh, kurban, dan deposito syariah.

4. Layanan Perbankan Modern

Selain keuntungan tersebut, Anda juga bisa mendapatkan bentuk keuntungan lain berkaitan dengan layanan perbankan modern yang ada di BSI. Fasilitas seperti Mobile Banking juga bisa Anda nikmati lewat rekening BSI. (Agil Antono, Desember 6, 2023)

Dapat ditarik benang merah dari kegiatan yang telah dilaksanakan, yakni untuk kegiatan seminar edukasi dapat menambah wawasan masyarakat yang menjadi peserta seminar tersebut. Kegiatan yang dilakukan menarik masyarakat khususnya para penjual terhadap pemasaran dapat memberikan pengaruh besar untuk penjualan barang yang mereka produksi. Banyak masyarakat ikut andil dalam mencoba mendaftar aplikasi E-commerce untuk penjualan barang yang telah dilakukan bersama pada pengimplementasian. Manfaat yang dapat dirasakan dari kegiatan selanjutnya mengenai pengenalan akad dalam kegiatan mading (majalah dinding) yang diletakkan dikantin kejujuran, selain menambah wawasan para santri agar diharapkan mereka melakukan transaksi secara sah, dan juga sebagai pengingat hukum muamalah secara sederhana. Kepada para santri dan santriwati juga mendapatkan kenang kenangan dari hasil pembelajaran yang membersamai kegiatan bersama selama melakukan transaksi dibank. Kegiatan selanjutnya yang kami laksanakan dalam pengenalan cara bertransaksi dibank, yang diharapkan para remaja santri mushollah agar tidak takut untuk melakukan transaksi dibank, mengetahui bagaimana cara menabung dan menjadi nasabah, memperkenalkan ilmu perbankan secara singkat dan sederhana, dan manfaat menekuni ilmu perbankan untuk prospek kehidupan kedepannya. Manfaatnya juga dapat langsung dirasakan karena banyak santri yang tergerak untuk menanamkan kegiatan menabung dibank dan mengenal beberapa jenis bank.

Konsep dasar Islam adalah tauhid atau meng-Esa-kan Allah. Tauhid di bidang ekonomi adalah menempatkan Allah sebagai Sang Maha Pemilik yang selalu hadir dalam tiap nafas kehidupan manusia muslim. Dengan menempatkan Allah sebagai satu-satunya Pemilik maka otomatis manusia akan ditempatkan sebagai pemilik "hak guna pakai" yang bersifat sementara terhadap harta yang dimilikinya.

Dengan demikian realitas kepemilikan mutlak oleh manusia tidak dibenarkan dalam Islam, sebab hal ini berarti mengingkari tauhid atau istilah lainnya melakukan syirik-Pengaturan, dan orangnya disebut musyrik atau musyrik-Pengaturan. Padahal syirik itu merupakan dosa yang paling besar. Dalam Al-Quran Disebutkan "Inna syirka la-dzulmun `adzim"(sesungguhnya syirik itu merupakan dosa yang paling besar).

Islam memang mengakui hak setiap individu sebagai pemilik atas apa yang diperolehnya melalui bekerja dalam pengertian yang seluas-luasnya, dan manusia berhak untuk mempertukarkan haknya itu dalam batas-batas yang telah ditentukan dalam hukum Islam. Persyaratan-persyaratan dan batas-batas hak milik dalam Islam sesuai dengan kodrat manusia itu sendiri, yaitu dengan sistem keadilan dan sesuai dengan hak-hak semua pihak yang terlibat di dalamnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program kerja yang telah direncanakan melalui kegiatan yang berlangsung dengan kerja sama antar prodi perbankan syariah dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias remaja(santri) dan masyarakat yang mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa dan dapat dilihat dari dukungan serta support dan arahan pembina, santri dan masyarakat kepada mahasiswa yang sangat membantu dalam menjalankan program. Disisi lain, terdapat beberapa hal yang mengharuskan program tidak berjalan sesuai dengan jadwal dan keinginan yang telah direncanakan seperti adanya kendala yang bertabrakan dengan kegiatan lain. Meskipun demikian mahasiswa tidak merasa kesulitan dalam melaksanakan program dijadwal pengganti dan tetap sukses melaksanakan kegiatan program kerja.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Mushollah Alhuda Ibnu Sabil, selama kurang lebih satu bulan yang dilaksanakan mulai tanggal 1 November 2023 sampai tanggal 25 November 2023 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara dewan pengurus mushollah dan mahasiswa sebagai pelaksana. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil

kesimpulan sebagai berikut :

- a. Terlaksananya program ini tidak terlepas dari adanya kerja sama antara pihak masyarakat serta adanya kerja sama antar mahasiswa yang melaksanakan pengabdian masyarakat di Mushollah Alhuda Ibnu Sabil. Sehingga dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat Mahasiswa dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita kehidupan masyarakat dan santri dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
- b. Mahasiswa pengabdian masyarakat dapat memanfaatkan potensi yang diterima selama kuliah dengan menerapkannya di lingkungan mushollah. Sehingga dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.
- c. Sedangkan, bagi masyarakat dan santri adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan. Dengan adanya antusias yang baik dari santri dan masyarakat, membantu mahasiswa dalam belajar bersosialisasi dan menyebarkan pengetahuan mengenai akhlak islami yang modern dan ekonomi islam dimasyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat point yang dapat diperoleh dari macam macam kegiatan yang terlaksana. Kegiatan Seminar edukasi yang menambah wawasan. Kegiatan yang dilakukan menarik Masyarakat khususnya para penjual terhadap pemasaran dapat memberikan pengaruh besar untuk penjualan barang yang mereka produksi. Banyak masyarakat ikut andil dalam mencoba mendaftar aplikasi E-commerce untuk penjualan barang yang telah dilakukan bersama pada pengimplementasian. Manfaat yang dapat dirasakan dari kegiatan selanjutnya mengenai pengenalan akad dalam kegiatan mading (majalah dinding) yang diletakan dikantin kejujuran, selain menambah wawasan para santri agar diharapkan mereka melakukan transaksi secara sah, dan juga sebagai pengingat hukum muamalah secara sederhana. Kepada para santri dan santriwati juga mendapatkan kenang-kenangan dari hasil pembelajaran yang kebersamai kegiatan bersama selama melakukan transaksi dibank. Kegiatan selanjutnya yang kami laksanakan dalam pengenalan cara bertransaksi dibank, yang diharpkan para remaja santri mushollah agar tidak takut untuk ke bank, tau bagaimana cara menabung dan menjadi nasabah, memperkenalkan ilmu perbankan secara singkat dan sederhana, dan manfaat menekuni ilmu perbankan untuk prospek kehidupan kedepannya.

Manfaatnya juga dapat langsung dirasakan karena banyak santri yang tergerak untuk menanamkan kegiatan menabung di bank dan mengenal beberapa jenis bank.

Konsep dasar Islam adalah tauhid atau meng-Esa-kan Allah. Tauhid di bidangekonomi adalah menempatkan Allah sebagai Sang Maha Pemilik yang selalu hadir dalam tiap nafas kehidupan manusia muslim. Dengan menempatkan Allah sebagai satu-satunya Pemilik maka otomatis manusia akan ditempatkan sebagai pemilik "hak guna pakai" yang bersifat sementara terhadap harta yang dimilikinya. Dengan demikian realitas kepemilikan mutlak oleh manusia tidak dibenarkan dalam Islam, sebab hal ini berarti mengingkari tauhid; atau istilah lainnya melakukan syirik-Pengaturan, dan orangnya disebut musyrik atau musyrik-Pengaturan. Padahal syirik itu merupakan dosa yang paling besar. Dalam Al-Quran disebutkan "Inna syirka la-dzulmun `adzim" (sesungguhnya syirik itu merupakan dosa yang paling besar). Islam memang mengakui hak setiap individu sebagai pemilik atas apa yang diperolehnya melalui bekerja dalam pengertian yang seluas-luasnya, dan manusia berhak untuk mempertukarkan haknya itu dalam batas-batas yang telah ditentukan dalam hukum Islam. Persyaratan-persyaratan dan batas-batas hak milik dalam Islam sesuai dengan kodrat manusia itu sendiri, yaitu dengan sistem keadilan dan sesuai dengan hak-hak semua pihak yang terlibat di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudirno, Dadang dkk. (2020), "**MENINGKATAN EKONOMI DESA MELALUI PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN POTENSI DESA DI DESA MEKAR RAHAYU KECAMATAN MARGAASIH KABUPATEN BANDUNG**", (Online). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1754692&val=18684&title=PENINGKATAN%20EKONOMI%20DESA%20MELALUI%20PENGELOLAAN%20LINGKUNGAN%20DAN%20POTENSI%20DESA%20DI%20DESA%20MEKAR%20RAHAYU%20KECAMATAN%20MARGAASIH%20KABUPATEN%20BANDUN> G Yang di rekam pada 1 January 2020, (6 Januari 2024)
- Kemal, Isthifa. (2022)"**MENINGKATKAN PENDIDIKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR ANAK-ANAK DI KELURAHAN NELAYAN INDAH KECAMATAN LABUHAN**"(Online). <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1941-6767-1-PB.pdf> Yang di rekam pada 1 January 2020 2 Juli 2022 (6 januari 2024)
- Rusmiati Aliyyah, Rusi (2021) "**KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKATMELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN**" (Online) https://www.academia.edu/91785967/Kuliah_Kerja_Nyata_Pengabdian_Kepada_Masyarakat_Melalui_Kegiatan_Pendampingan_Pendidikan Yang di rekam pada 2 April 2021 (6 januari 2024)
- Eliza Purti, Felly. (2022) "**Bosan Jualan Offline? Ini Dia Cara Jualan di Shopee, Mudah Banget**" <https://shopee.co.id/inspirasi-shopee/cara-jual-di-shopee/> Yang di rekam pada 22 April 2022 (25 januari 2024)
- Antono, Agil (2023) "**Syarat Buka Rekening BSI Offline dan Cara Membuatnya**" <https://ebisnis.co.id/syarat-buka-rekening-bsi-offline/> Yang di rekam pada Desember 6 2023 (26 januari 2024)
- Suwarni, Indah (2021) "**1PENGEMBANGAN PENDIDIKAN EKONOMI SYARIAH DI ERA GLOBALISASI**" <https://adpiks.or.id/ojs/index.php/emanasi/article/view/38/35> Yang di rekam pada 1, April 2021 (3-Februari-2024)